

**EPISTEMOLOGI KITAB HADIS *AL-MUQTATOFAT MIN
JĀMIĪ' KALĀMIHI ṢALLĀ ALLĀHU 'ALAIHI WA SALLAM***
KARYA KH. ZAINAL ABIDIN MUNAWWIR YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

MUHAMMAD IRSAD

NIM. 15550011

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Irsad

NIM : 15550011

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Epistemologi *Kitab al-Muqtaḍofāt min Jāmi' Kalāmihi Ṣallā Allāhu alāihi wa Sallam* Dan Kontribusinya Dalam Studi Ilmu Hadis

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Pembimbing,



Achmad Dahlan, Lc., M.A.
NIP. 19780323 201101 1007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsad
NIM : 15550011
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa skripsi saya yang berjudul: **Epistemologi Kitab *al-Muqtaḍofāt min Jāmiī' Kalāmihī Ṣallā Allāhu alaihi wa Sallam* Dan Kontribusinya Dalam Studi Ilmu Hadis** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI
TEMPEL
3BB4AHF866349349
6000
RUPIAH

Muhammad Irsad
NIM. 15550011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1602/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI KITAB AI-MUQTATOFAT MIN JAMII KALAMIHI SALLA ALLAHU ALAIHI WA SALLAM DAN KONTRIBUSINYA DALAM STUDI ILMU HADIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IRSAD
Nomor Induk Mahasiswa : 15550011
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 5fe1e2d6e8e76



Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fe16766e4b0e



Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5fe1fea48504f



Yogyakarta, 08 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fe29f352b60a

MOTTO

أَنَا مَائِلٌ طَالِبًا

“Saya Senantiasa Menjadi Penuntut Ilmu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini Saya Persembahkan untuk:

“Diri Saya Sendiri, Seluruh Pelajar Terkhusus Mereka yang Ingin Mendalami Ilmu Hadis dan Guru serta Orang Tua yang selalu Membimbing Saya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal karena Syaddah (ّ) ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' Marbūṭah* (ة) diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *Tā' Marbūṭah* hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t"

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakat al-Fitrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	ditulis	a
-----	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
-----	<i>Dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	ditulis	\bar{a}
	جاهلية		<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + Yā' Mati	ditulis	\bar{a}
	تنسى		<i>Tansā</i>
3.	Fathah + Yā' Mati	ditulis	\bar{a}
	كريم		<i>Karīm</i>
4.	Dammah + Wawu Mati	ditulis	\bar{u}
	فروض		<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Yā' Mati	ditulis	ai
	بينكم		<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu Mati	ditulis	au
	قول		<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang Diikuti huruf *Qomariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawl al-Furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

ABSTRAK

Kurangnya perhatian para pelajar terhadap kitab hadis karya Ulama Nusantara, menjadi sebuah problem akademik yang dikhawatirkan bahwa suatu saat, karya-karya ulama di Indonesia lambat laun akan dilupakan dan kemudian hilang, salah satu kitab karya ulama Indonesia yang jarang diketahui adalah Kitab *al-Muqtaṭofāt min Jāmi' Kalāmihi Ṣallā Allāhu 'alāihi wa Sallam* karya KH. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta. Sebelum menganggap kitab ini adalah kitab hadis yang dapat dipercaya dan dijadikan salah satu rujukan dalam dunia ilmu hadis, perlu dilihat dan diteliti sumber serta kevaliditasan kitab ini oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang inilah skripsi ini ditulis untuk mengetahui epistemologi kitab *al-Muqtaṭofāt* karya KH. Zainal Abidin serta kontribusi karya beliau ini dalam wacana ilmu hadis. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan kepusatakaan (*library research*) yang menggunakan metode deskriptif-analitik. Metode ini bertujuan untuk mengupas kitab *al-Muqtaṭofāt* karya KH. Zainal Abidin dari sisi epistemologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* memiliki dua sumber yang berbeda yang pertama, kitab *Jāmi' as-Ṣogīr min ahādīs al-Basyīr an-Naẓīr* sebagai sumber nukilan hadis-hadis yang dipaparkan dan yang kedua adalah kitab *Faiḍ al-Qodīr alā syarḥi Jāmi' as-Ṣogīr* sebagai sumber penjelasan hadis. Metode yang dilakukan oleh KH. Zainal Abidin dalam menghimpun kitab *al-Muqtaṭofāt* terbagi menjadi dua, yang pertama, metode pengumpulan hadis, di sini beliau hanya memilih hadis-hadis ringkas yang memiliki status *ṣoḥīḥ*, *ḥasan* dan *ḥasan ṣoḥīḥ* dengan jumlah 568 dari 10.031 hadis yang terdapat pada kitab *Jāmi' as-Ṣogīr*. Yang kedua, metode penjelasan hadis, metode yang digunakan dalam menjelaskan hadis-hadis pada kitab ini masih terbilang acak karena arah yang diberikan pada setiap hadis berbeda-beda, terkadang melihat sisi historis, bahasa, atau hukum yang terkandung dalam hadis tersebut. Penggunaan karakter dari kata dan bahasanya pun kebanyakan hanya menukil dari penjelasan yang diuraikan oleh Imam Abdur Rauf al-Munawi, hanya beberapa penjelasan yang berhasil penulis temukan dan itu pun merupakan perkembangan kata dari penjelasan hadis *Jāmi' as-Ṣogīr*. Adapun validitas kebenaran kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* diuji dengan teori korespondensi. Dari hasil penelitian ini penulis sampai pada kesimpulan bahwa validitas kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* adalah benar dan dapat dipercaya sesuai dengan teori korespondensi, hal ini dibuktikan karena melihat kesesuaian pernyataan KH. Zainal Abidin di awal kitab dengan isi kitab *al-Muqtaṭofāt* dari segi sumber, penukilan hadis, metode serta penjelasan yang dipaparkan. Kontribusi kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* dalam wacana ilmu hadis ialah, memberikan referensi baru dalam dunia hadis, menambah koleksi kitab hadis Nusantara serta menyumbangkan pemikiran beliau dalam metode penulisan kitab hadis.

Kata Kunci: KH. Zainal Abidin, *al-Muqtaṭofāt* dan Kitab Hadis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ اَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِالْهُدٰى وَدِيْنِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلٰى الدِّيْنِ كُلِّهِ وَكَفٰى بِاللّٰهِ شَهِیْدًا،
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهٗ رَبُّ الْاَرْضِیْنَ وَالسَّمٰوٰتِ الْعُلٰى. وَاَشْهَدُ اَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ، نَبِیُّ الْمُصْطَفٰى.

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا اُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَالنَّاصِرِ
الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِىْ اِلٰى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيْمِ. صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ حَقَّ
قَدْرِهٖ وَمَقْدَارِهٖ الْعَظِيْمِ. أما بعد:

Segala puji bagi Allah SWT berkat taufik dan hidayahnya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Penulis menyadari masih banyak yang perlu diperbaiki dan disempurnakan dalam skripsi ini, meskipun begitu semoga skripsi ini bisa menambah pengetahuan dan juga manfaat bagi kita semua. Selain usaha dan kerja keras penulis, beberapa pihak yang ikut serta memberikan dukungan doa dan motivasi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir, penghargaan dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suryadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing saya pada tahap awal pengerjaan skripsi ini, semoga Allah ta'ala memberikan beliau tempat terbaik di sisinya dan mengumpulkan kita kembali di surga firdaus amin.
2. Achmad Dahlan, Lc., M.A. dosen pembimbing skripsi saya pada tahap selanjutnya yang rela dan sabar merelakan waktu dan tenaga beliau dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si. dosen akademik saya yang dari semester awal hingga saat ini, yang tak pernah lelah mendukung dan memotivasi para mahasiswa yang malas agar dapat menyelesaikan studinya dengan segera.

4. Dr. Muhammad Fatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. selaku ketua kaprodi ilmu hadis 2016-2020, dosen yang baik dan selalu memberi solusi kepada mahasiswanya yang merasa sulit dalam menempuh pelajaran di jurusan ilmu hadis.
5. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A. salah satu dosen ilmu hadis yang berkat arahan beliau saya bisa menentukan kajian apa yang pantas dan baik untuk saya teliti.
6. Seluruh staf pengurus perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang turut membantu saya dalam peminjaman dan pencarian buku-buku yang saya butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga, terkhusus dosen-dosen saya yang mengajar dari semester awal hingga akhir, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya berkat mereka saya mempelajari hal baru, banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama belajar di jurusan ilmu hadis, semoga semua itu menjadi amal jariyah beliau-beliau dan menjadi jalan mendapatkan ridho Allah SWT.
8. Guru-guru saya MI, MTS dan MA dan guru-guru pondok pesantren Raudhatul Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan, berkat beliau semua, saya bisa mencapai jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh guru Ma'had Aly Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan, ilmu serta membantu saya mengetahui fan-fan ilmu dan mengajari saya bermacam-macam keahlian, semoga Allah curahkan rahmat dan ridhonya kepada beliau semua amin.
10. Abah (Ahmad Badaruddin) dan Mama (Erma Raihana) saya yang selalu membantu, menasehati dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi, semoga anakmu ini bisa menjadi kebanggaan untuk abah, mama dan juga keluarga amin.
11. Adik saya satu-satunya Maimunah Salsabila, meskipun kamu adik yang ngambekan tapi kamu selalu peduli dengan kakamu yang malas ini, terima kasih untukmu adikku, semoga engkau bahagia dan menjadi seseorang yang terbaik bagi keluarga.
12. Teman-teman Ilmu Hadis yang selalu membuat saya lemas dengan pertanyaan “skripsi kamu udah syad”, kalian banyak memberikan pengalaman dan pelajaran bagi saya selama masa kuliah, kenangan bersama kalian akan selalu teringat dalam benak hati saya yang terdalam.

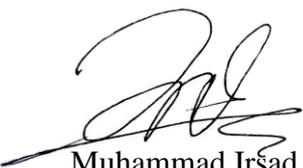
13. Teman-teman Ikatan Alumni Keluarga (IKA) Rakha Yogyakarta, terkhusus kepada ketua IKA Rakha Muhammad Faisal Akbar dan teman seperjuangan saya dari MTS Humaidi, kalian sebenarnya tidak membantu, justru saya yang membantu kalian eh, malah kalian yang sidang duluan.
14. Saudara Irfan Asyhari, selaku pak RT yang turut membantu saya mencari inspirasi dan selalu memberikan informasi yang cepat, akurat dan terpercaya mengenai berita akademik.
15. Saudara Maulana Muzakki Nur atau Paijan el-Qudsy selaku peternak lele, berkat beliau saya selalu terlalaikan untuk mengerjakan skripsi karena diajak ngobrol terus kalau ngerjain.
16. Seluruh teman-teman Ma'had Aly yang tidak saya sebutkan satu persatu, meskipun tidak membantu ya ga apa-apa lah saya cantumkan biar kelihatan banyak yang dukung.
17. Dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Sekali lagi, penulis ucapkan terima kasih kepada guru, keluarga, teman-teman, dan semua yang terlibat dalam proses ini, semoga apa yang kalian berikan akan dibalas oleh Allah ta'ala denga beribu-ribu balasan dan kita semua ditempatkan dalam ridho dan surgannya amin ya rabbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 November 2020

Penulis,



Muhammad Irşad

NIM. 15550011

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	10
KH. Zainal Abidin al-Munawwir dan Kitab <i>al-Muqtaṭofāt</i>.....	10
A. Biografi KH. Zainal Abidin.....	10
B. Kitab Al-Muqtaṭofāt min Jāmiī’ Kalāmihi Sallā Allāhu ‘alāihi wa Sallam.....	16
BAB III.....	27
Tinjaun Umum Epistemologi Kitab Hadis	27
A. Hakikat Epistemologi.....	27
B. Sejarah Perkembangan Epistemologi Kitab Hadis	34
C. Latar Belakang Perkembangan Kitab Hadis Di Nusantara.....	41
BAB IV	52

Epistemologi Kitab <i>al-Muqtaḍofāt min Jāmiī’ Kalāmihi Ṣallā Allāhu alaihi wa Sallam</i>.....	52
Dan Kontribusinya Dalam Studi Ilmu Hadis.....	52
A. Epistemologi Kitab <i>al-Muqtaḍofāt min Jāmiī’ Kalāmihi Ṣallā Allāhu ‘alaihi wa Sallam</i>	52
B. Kontribusi Kitab <i>al-Muqtaḍofāt min Jāmiī’ Kalāmihi Ṣallā Allāhu alaihi wa Sallam</i> Dalam Wacana Ilmu Hadits.....	84
BAB V	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
CURICULUM VITAE.....	96



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada saat ini, kitab hadis menjadi rujukan pokok dalam menelaah dunia Islam, hadis-hadis yang menjadi sumber kedua dalam agama islam sudah tercakup dan terangkum dalam kitab hadis. Kerja keras ulama dalam menyusun dan mengumpulkan hadis-hadis Rasulullah SAW, membuat umat setelahnya tak perlu lagi bepergian jauh untuk mencari dan menghafal hadis-hadis Rasulullah SAW yang tersebar di berbagai belahan dunia. Cukup membuka lembaran kertas dan melihat daftar isi untuk mencari matan serta sanad hadis yang ingin dibaca dan dipelajari. Kodifikasi susunan kitab hadis dari masa ke masa terus berkembang hingga menciptakan dua kualifikasi kitab hadis. Yang pertama adalah kitab hadis primer, kitab hadis primer, ialah kitab karya ulama (pakar hadis) yang memuat hadis Nabi. Hadis hadis yang terdapat dalam kitab primer ini adalah hasil pencarian langsung, umumnya dengan menemui para guru, kemudian hadis-hadis diseleksi dengan mekanisme tertentu, dihimpun dan dibukukan. Yang kedua, kitab hadis sekunder ialah kitab/buku karya penulis generasi sesudahnya, yang memuat hadis hadis Nabi diambil dari kitab hadis primer.¹ Sesuai dengan kebutuhannya kitab hadis primer (pokok) mencakup keseluruhan dalam syariat yang meliputi tauhid, fikih dan juga tasawuf. Berbeda dengan kitab hadis sekunder yang diberikan sangat bervariasi ada kitab hadis yang hanya mencakup sisi tasawufnya saja, eskatologi, zikir dan doa, dan hukum. Hal ini meliputi kebutuhan dari daerah masing-masing atau hanya sekedar keinginan dari penulis karena dirasa perlu

¹ Dadi Nurhaedi, "Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistemologi, dan Relevansinya di Indonesia", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), Jurnal vol.18, no.2

memberikan hadis yang sifatnya tematik agar lebih mudah dibaca dan dipelajari oleh para pelajar.

Di Indonesia, kondisi masyarakat ketika awal masuknya Islam masih diliputi oleh ajaran tasawuf yang kental, oleh karenanya, ulama pada masa itu seperti syech Nuruddin ar-Raniry, syech Abdurrauf as-sinkel, dan Imam Nawawi al-Bantani menulis kitab hadis dengan corak tasawwuf, hal ini didasari karena kebutuhan masyarakat ketika itu yang masih memegang erat ajaran tasawuf. Seiring berjalannya waktu, kondisi serta kebutuhan masyarakat pun mulai berubah, hal ini juga mendorong kitab hadis di Nusantara mulai berkembang dan mendapatkan perhatian lebih dari para ulama. Selain menulis kitab berbahasa Arab dan Melayu, para ulama juga mengumpulkan hadis kemudian menterjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia agar kitab hadis bisa difahami dan dibaca oleh khalayak umum dan tidak terkhusus kepada para pelajar saja.

Dalam dunia akademik, pengetahuan mengenai kitab-kitab hadis karya ulama Nusantara tidaklah banyak, bahkan sangat minim informasi yang sampai mengenai data dan bukti kitab-kitab hadis yang pernah ditulis oleh para ulama di Indonesia. Kebanyakan kitab yang dikaji dan diketahui oleh para pelajar dan mahasiswa, adalah kitab-kitab hadis karangan ulama Timur Tengah. Apabila ini terus berlanjut, kitab-kitab hadis yang susah payah ditulis dan dikumpulkan oleh para ulama Indonesia yang sudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Indonesia, sedikit demi sedikit akan terkikis hingga akhirnya hilang ditelan oleh waktu karena, tidak banyak para pelajar di Indonesia yang sadar akan pentingnya melestarikan karya ulama lokal. Solusi untuk masalah ini adalah, dengan cara mengkaji dan mempelajari kitab hadis tersebut serta meneliti tata cara penyusunan dan proses pengambilan hadis yang dilakukan oleh para ulama sehingga, kodifikasi hadis di Indonesia akan terus berlanjut dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti kitab *al-Muqtaṭofāt min Jāmiī' Kalāmihi Ṣallā Allāhu 'alāihi wa Sallam* melalui pendekatan epistemologi yang akan menggali sumber-sumber dan metode yang digunakan oleh KH. Zainal Abidin dalam menyusun dan menulis kitab hadis *al-Muqtaṭofāt*. Serta melihat kevaliditasan kitab tersebut sehingga diyakini kebenarannya dan dapat dijadikan salah satu rujukan dalam dunia ilmu hadis. Selain alasan tersebut, ada beberapa alasan mengapa penulis tertarik mengkaji epistemologi kitab *al-Muqtaṭofāt* KH. Zainal Abidin ini: *pertama*, kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* ini merupakan karya ulama Indonesia yang sangat berpengaruh khususnya di wilayah Yogyakarta, *kedua*, KH. Zainal Abidin termasuk ulama kontemporer dan menghabiskan masa menuntut ilmu beliau di daerah Yogyakarta, hal ini menjadi perbedaan terhadap ulama lain yang banyak mengenyam pendidikan keluar daerah khususnya ke Timur Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diambil beberapa poin yang akan menjadi titik fokus dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Epistemologi kitab *al-Muqtaṭofāt* karya K.H Zainal Abidin ?
2. Bagaimana Kontribusi kitab *al-Muqtaṭofāt* dalam wacana studi hadis ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Setelah mengetahui latar belakang serta rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Epistemologi kitab *al-Muqtaṭofāt* karya K.H Zainal Abidin
2. Mengetahui Kontribusi kitab *al-Muqtaṭofāt* dalam wacana studi hadis

Adapun kegunaan dalam penulisan adalah:

1. Memberikan tambahan informasi mengenai perkembangan kitab hadis di Indonesia
2. Memberikan kontribusi keilmuan dalam wacana studi hadis.

D. Kajian Pustaka

Di dalam dunia akademik kajian terhadap tokoh dan karyanya sudah banyak dilakukan, akan tetapi pembahasan yang dibawakan memiliki fokusnya masing masing, maka dari itu untuk menghindari plagiasi pada kajian ini, penulis telah menelusuri beberapa karya yang terkait dengan tempat, tokoh serta karya dari Kiai Zainal.

Hasil dari penelusuran karya yang penulis temukan, terdapat beberapa tulisan yang berkaitan dengan kajian ini, adapun tulisan tersebut antara lain:

Pembahasan tentang epistemologi hadis sudah dilakukan sebelumnya, diantaranya dalam skripsi yang ditulis oleh Faizah, Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul “Epistemologi Kajian Rijal Al Hadis Mustafa Buhindi (telaah Atas Aksara Abu Hurairah)”² dalam skripsi ini, penulis mengkaji latar belakang Ahmad Buhindi dengan telaah dari karya beliau yaitu Aksara Abu Hurairah dengan pendekatan epistemologi, serta apa yang dapat dikontribusikan oleh Ahmad Buhindi dari karyanya pada wacana ilmu hadis, khususnya pada studi rijalul hadis.

Selain dari itu terdapat jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Quran dan Hadis, yang berjudul “Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistemologi, dan Relevansinya di Indonesia”³ ditulis oleh Dadi

² Faizah, “Epistemologi Kajian Rijal Al Hadis Mustafa Buhindi (telaah Atas Aksara Abu Hurairah)”, *Skripsi* Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

³ Dadi Nurhaedi, “Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistemologi, dan Relevansinya di Indonesia” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), Jurnal vol.18, no.2

Nurhaedi yang isinya menerangkan mengenai pengertian, perkembangan dan ragam serta epistemologi penyusunan kitab hadis sekunder. Meskipun memiliki pendekatan dan kajian yang sama mengenai kitab hadis, akan tetapi di dalam jurnal ini tidak menyebutkan kitab *al-Muqtaḍofāt* sebagai kajian utamanya, hanya menjelaskan pengertian serta perkembangan kitab hadis sekunder secara umum.

Adapun tulisan yang membahas mengenai KH. Zainal Abidin secara umum yaitu, Skripsi yang ditulis oleh Yusri Faudah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005 dengan judul ‘Telaah Kurikulum Madrasah Salafiyah pondok pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada era kepemimpinan KH. Zainal Abidin periode 2000-2004’⁴, pembahasan dalam skripsi ini lebih kepada kurikulum pendidikan serta pengajaran yang dipimpin oleh Kiai Zainal pada periode 2000 hingga 2004, persamaan yang terdapat pada skripsi ini yaitu sama-sama meneliti KH. Zainal Abidin akan tetapi pembahasan mengenai epistemologi kitab *al-Muqtaḍofāt* tidak dijelaskan pada skripsi ini.

Masuk ke bagian tokoh serta karyanya secara umum yaitu Skripsi “Kontribusi KH. Zainal Abidin Munawwir dan karyanya di Krapyak Yogyakarta 1989-2014M”⁵ yang ditulis oleh Muhammad Yeni Rahman Wahid, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, pembahasan yang terdapat pada skripsi menyangkut latar belakang keluarga, riwayat pendidikan serta karya-karya KH. Zainal

⁴ Yusri Faudah, ‘Telaah Kurikulum Madrasah Salafiyah pondok pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada era kepemimpinan KH. Zainal Abidin periode 2000-2004’, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005

⁵ Muhammad Yeni Rahman Wahid, “Kontribusi KH. Zainal Abidin Munawwir dan karyanya di Krapyak Yogyakarta 1989-2014M”, *Skripsi* Fakultas Adab dan Ilmu dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015

Abidin dari tahun 1989 hingga 2004. Pada halaman 46-49 terdapat pembahasan mengenai kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* karya KH. Zainal Abidin akan tetapi, pembahasan yang tercantum pada halaman tersebut masih bersifat umum karena hanya menyebutkan sekilas isi kitab serta contoh beberapa hadis yang terdapat pada kitab *al-Muqtaṭofāt*.

Skripsi Haekal Mubarak, Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul “Konsep Akhlak Murid Terhadap Guru dalam Kitab *Wazāif al-Muta'allim* Karya KH. Zainal Abidin Munawwir”⁶, isi dalam Skripsi ini menerangkan bagaimana sikap seorang murid kepada gurunya menurut KH. Zainal Abidin Munawwir dengan mengkaji kitab *Wazāif al-Muta'allim*. Meskipun memiliki kesamaan tokoh akan tetapi skripsi ini lebih membahas karya Kiai Zainal yang lainnya yaitu kitab *Wazāif al-Muta'allim* dan pendekatan yang dipakai Haekal pada skripsi ini adalah pendekatan *hermeneutic*.

Dari beberapa telaah pustaka yang telah ditelusuri, dapat dipastikan bahwa tidak ada satupun pembahasan yang terkait mengenai kajian epistemologi kitab hadis *al-Muqtaṭofāt* secara khusus yang akan dibahas pada tulisan ini, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan secara intensif dan mendalam.

E. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan tujuan, dibutuhkan sebuah kerangka metode dalam sebuah penelitian, hal ini dilakukan untuk mempermudah sebuah penelitian yang dikaji dan memfokuskan pada bagian apa saja yang perlu diteliti:

1. Jenis Penelitian

⁶ Haekal Mubarak, “Konsep Akhlak Murid Terhadap Guru dalam Kitab *Wazaif al-Muta'allim* Karya KH. Zainal Abidin Munawwir”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

Jenis penelitian ini ini bersifat Kualitatif (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data berupa buku, jurnal ataupun artikel lepas yang terkait dengan kajian kitab hadis ataupun biografi mengenai KH. Zainal Abidin dan data-data yang bersangkutan mengenai tempat ataupun kitab yang dikaji.

2. Pengumpulan data

Sebagaimana penelitian Kualitatif pada umumnya, penulis akan mengumpulkan dokumentasi mengenai data yang bersangkutan dengan penelitian penulis, entah secara epistemologi maupun kajian yang terkait dengan kitab hadis dan latar belakang mengenai kehidupan KH. Zainal Abidin.

Secara garis besar pengumpulan data ini terbagi menjadi dua bagian yang pertama, pengambilan data secara primer yaitu, pengambilan data langsung dari sumber yang tertulis yaitu kitab *al-Muqtaṭofāt* dan yang kedua, melalui data sekunder yaitu pengambilan data yang terkait dengan tema pada kajian ini secara epistemologi maupun kajian kitab hadis secara umum.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu sebuah analisis yang sifatnya menggambarkan objek yang sedang diteliti, pada awal penelitian ini penulis akan menggambarkan bagaimana latar belakang KH. Zainal Abidin dari sisi kehidupan, pendidikan serta lembaga atau organisasi yang pernah beliau ikuti sehingga dari latar belakang ini akhirnya, melahirkan sebuah karya yaitu kitab *al-Muqtaṭofāt*. Selanjutnya pada metode analitik, penulis akan menganalisa epistemologi kitab *al-Muqtaṭofāt* untuk menggali sumber apa saja yang digunakan oleh KH. Zainal Abidin, kemudian metode pengambilan hadis serta penjelasan hadis yang beliau lakukan

selanjutnya penulis akan menguji validitas kitab *al-Muqtaṭofāt* apakah ia dapat dipercaya sebagai kitab hadis dan dapat dijadikan salah satu rujukan dalam dunia ilmu hadis.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini adalah sebuah gambaran sepintas mengenai pembahasan yang akan dibahas pada kajian ini, yang di mana pembahasan satu dan yang yang lainnya saling berkaitan sehingga perlu pembentukan sistematika agar menjadi pembahasan yang utuh dan pembahasan yang dipaparkan lebih runtut dan terarah, adapun gambaran penyusunan kajian ini dibagi menjadi lima bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah secara umum mengenai penelitian yang akan dikaji yang kemudian dipertegas dengan rumusan masalah dan tujuan serta manfaat atau kegunaan mengenai penelitian ini, untuk mempertegas bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dimuat juga telaah pustaka yang memaparkan beberapa tulisan yang terkait mengenai kajian ini, selanjutnya bagian akhir dari bab ini memuat kerangka teoritik serta metode penelitian dan kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan dalam penulisan.

Bab Kedua, dalam bab ini pembahasan akan menjelaskan mengenai biografi K.H Zainal Abidin Munawwir dengan karyanya *al-Muqtaṭofāt min Jāmi' Kalāmihi Sallā Allāhu 'alāihi wa Sallam* yang menyangkut mengenai latar belakang kehidupan K.H Zainal Abidin dari segi pendidikan, karier serta karya karya yang telah dihasilkan.

Bab Ketiga, menerangkan mengenai epistemologi secara umum yang memuat pengertian, ruang lingkup, teori serta objek dan tujuan dari epistemologi. Dan pada bagian akhir penulis

menambahkan keterangan mengenai epistemologi perkembangan kitab hadis dari masa ke masa sehingga menjadi kitab yang tersusun secara bab per bab.

Bab Keempat, merupakan pembahasan inti dari kajian ini, yang memuat mengenai epistemologi kitab *al-Muqtaḍofāt min Jāmiī’ Kalāmihi Ṣallā Allāhu ‘alaīhi wa Sallam* serta kontribusi tulisan beliau untuk wacana ilmu hadis.

Bab Kelima, adalah penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penulis selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pemaparan panjang mengenai pembahasan epistemologi kitab hadis *al-Muqtaṭōfat* karya KH. Zainal Abidin, penulis mendapatkan bahwa kitab *al-Muqtaṭōfat* termasuk kategori kitab hadis yang bisa dipastikan kebenarannya melalui teori dari filsafat ilmu dan kitab ini bisa menjadi salah satu rujukan dalam dunia ilmu hadis. Selain itu pada bagian ini penulis akan menyimpulkan gambaran besar terhadap penelitian tersebut, sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada pembahasan sebelumnya, adapun kesimpulan dari penelitian ini tercakup dalam beberapa poin, yaitu:

Pertama, terdapat dua sumber yang menjadi rujukan KH. Zainal Abidin dalam menyusun kitab *al-Muqtaṭōfat*, yang pertama adalah kitab *Jāmi' as-Ṣogīr* sebagai rujukan terhadap hadis-hadis yang beliau cantumkan dan yang kedua adalah kitab *Faiḍ al-Qodir*, sebagai acuan dalam menyampaikan penjelasan hadis dalam kitab *al-Muqtaṭōfat*.

Kedua, selain penomoran hadis metode penulisan serta penyusunan kitab yang diterapkan oleh KH. Zainal Abidin mengikuti kitab asalnya yaitu kitab *Jāmi' as-Ṣogīr*, dari peletakan kode seperti *ḥā'* (ح) dan *ḥā' mīm* (حم) untuk mengetahui derajat serta perawi hadis pertama hingga urutan hadis yang sesuai dengan huruf hijaiyah.

Ketiga, melalui teori korespondensi, kitab hadis *al-Muqtaṭōfat* dapat diyakini kebenarannya karena tidak ditemukan kontradiksi antara pernyataan KH. Zainal Abidin di awal kitab dengan isi kitab yakni kitab *al-Muqtaṭōfat*, hal ini dapat dilihat dari penerapannya terhadap

kitab *al-Muqtaṭōfat* dari hadis-hadis yang dipaparkan, metode penulisan dan penyusunan hadis serta penjelasan yang disampaikan. Kesesuaian penulisan hadis dan penjelasannya dari segi kalimat dan metode menunjukkan konsistensi beliau dalam pernyataan bahwa kitab *Jāmi' as-Ṣogīr* dan *Faiḍ al-Qodir* sebagai sumber yang rujukan dalam menulis kitab *al-Muqtaṭōfat* adalah benar, oleh karena itu dari kesesuaian pernyataan dengan fakta yang ada inilah tolak ukur kebenaran kitab hadis *al-Muqtaṭōfat* dapat diketahui.

Keempat, kontribusi yang diberikan KH. Zainal Abidin dalam wacana ilmu hadis diantaranya adalah: menyumbangkan pemikiran beliau dalam menulis kitab hadis, menambah koleksi kitab hadis Nusantara dan memberikan referensi baru dalam dunia hadis.

Kelima, meskipun kitab ini memiliki banyak kelebihan, akan tetapi di sisi lain kitab ini juga memiliki kekurangan dari segi penjelasan hadis, yaitu tidak adanya penjelasan ataupun komentar dari KH. Zainal Abidin kecuali hanya sedikit dan itupun merupakan perkembangan kata dari penjelasan hadis yang disampaikan oleh Imam Abdru Rauf al-Munawi, oleh karena itu kitab ini tidak lebih hanya sebuah nukilan dari kitab *Jāmi' as-Ṣogīr* dan kitab *Faiḍ al-Qodir*.

B. Saran

Penulis merasakan masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian epistemologi kitab hadis *al-Muqtaṭōfat* karya KH. Zainal Abidin Munawwir, saran dan kritik sangatlah penulis harapkan kepada para pembaca yang ingin mengoreksi dan menelaah skripsi ini. Penelitian ini hanyalah upaya kecil dari penulis untuk mengenalkan salah satu tokoh ulama Nusantara beserta karyanya dalam bidang hadis, besar harapan penelitian ini bisa menjadi pintu gerbang dan motivasi bagi penulis selanjutnya agar tertarik untuk mengkaji dan mengenalkan karya-karya ulama Indonesia dalam bidang hadis.

Saran bagi para peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan objek sebelum menentukan judul penelitian, karena ini akan berpengaruh terhadap kajian yang akan diteliti. Kemungkinan bahwa masalah yang ingin diangkat tidak ditemukan dalam objek kajian bisa saja terjadi, sehingga memunculkan pemaksaan dalam objek dan masalah dan mendorong penelitian ke arah hal yang mengada-ada karena memunculkan masalah yang tidak ada menjadi ada.

Penelitian terhadap segala sesuatu yang di lingkungan kita sangatlah mungkin, karena ia dapat digali dan dikaji dalam beberapa perspektif atau pandangan, dan hal ini akan menjadi keliru apabila kita menciptakan masalah sebelum mengerti objek apa yang akan dijadikan masalah. Titik tengah dalam hal ini adalah kita melihat dan mengerti konsep dan objek yang akan teliti, setelah itu kita lihat apakah ada hal yang bisa dikaji dan diteliti dalam objek tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- al-Mulkhan, Abdul Munir. 1993. *Paradigma intelektual Muslim pengantar filsafat pendidikan Islam dan dakwah*. Yogyakarta: Sipes
- Suparta, Munzier. 2002. *Ilmu Hadis*. Jakarta:
- Nuruddin. 2012. *Ulumul Hadis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ahmad, M. Mudzakir. 1998. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhajirin. 2016. *Kebangkitan Hadis di Nusantara*. Yogyakarta: Idea Press
- Muhammad Yeni R.W. 2015. Kontribusi KH. Zainal Abidin Munawwir dan karya-karyanya di krapyak Yogyakarta 1989-2014M [skripsi]. Yogyakarta (ID): UIN SUKA
- Munawwir, Zainal Abidin. Tanpa tahun. *al-Muqtaṭofāt min Jāmiī' Kalāmihi Ṣallā Allāhu 'alāihi wa Sallam*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Munawwir
- Faizah. 2014. Epistemologi Kajian Rijal Al Hadis Mustafa Buhindi (telaah Atas Aksara Abu Hurairah) [skripsi]. Yogyakarta (ID): UIN SUKA
- Dadi Nurhaedi. 2017. Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistemologi, dan Relevansinya di Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 18. No. 2
- Yusri Faudah. 2005. Telaah Kurikulum Madrasah Salafiyah pondok pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada era kepemimpinan KH. Zainal Abidin periode 2000-2004 [skripsi]. Yogyakarta (ID): UIN SUKA

- Haekal Mubarak. 2014. *Konsep Akhlak Murid Terhadap Guru dalam Kitab Wazaif al-Muta'allim Karya KH. Zainal Abidin Munawwir [skripsi]*. Yogyakarta (ID): UIN SUKA
- Umami Romatuningsih, Hozaimah. 2019. *K.H. Zainal Abidin Munawwir Ahli Fiqih yang Produktif Menulis*. Yogyakarta: Semesta Aksara
- Ali as'ad, dkk. 2011. *K.H. M. Moenawwir al-Marhum Pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Pondok Pesantren al-Munawwir
- Bagus, Loren. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- J. Sudarminta. *Epistemologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Adib, Muhammad. 2010. *Filsafat Ilmu, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Logika Ilmu pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asy'arie, Musa. 2001. *Filsafat Islam: Sunnah Nabi Dalam Berpikir*. Yogyakarta: LESFI
- Qomar, Mujamil. 2005. *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga
- Susanto, Ahmad. 2015. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rapar, Jan Hendrik. 1996. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius
- Kattsoff, Louis. 2004. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Bakhtiar, Amsal. 2012. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lubis, Akhyar Yusuf. 2014. *Filsafat Ilmu; Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers

Syafi'i, Inu Kencana. 2004. *Pengantar Filsafat*. Bandung: Refika Aditama

Suriasumantri, Jujun S. 1997. *Filsafat Ilmu Sebuah Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ismail, M. Syuhudi. 1994. *Pengantar Ilmu Hadis*. Bandung: Angkasa

Zahw, Muhammad Abu. 2019. *The History Of Hadith Historiografi Hadits Nabi Masa ke Masa*.
Deok: Keira

as shiddieqy, Muhammad Hasbi. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pusaka
Rizki Putra

Suryadilaga, Muhammad Alfatih. 2014. *Pengantar Studi Quran dan Hadis*. Yogyakarta: Kaukaba

Anas Salahudin, dkk. 2019. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yatim, Badri. 2003. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Bruinessen, Martin Van. 2020. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading
Publishing

Ramli Abdul Wahin, Dedi Masri. 2018. Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia. *al-Miqot
Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. Vol. XLII. No. 2

Yunus, Mahmud. 1979. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: MUTIARA

Badri Khaeruman. 2017. Perkembangan Hadis di Indonesia pada abad XX. *Diroyah Jurnal Ilmu
Hadis*. Vol. 1. No. 2

al-Munawi, Muhammad Abdur Rauf. 2001. *Faiḍ al-Qodīr: Syarah al-Jāmi' as-Ṣogīr min ahādīšīl
Basyīr wan Naẓīr*. Beirut-Lebanon: Darul Kutub al-Ilmiyah

as-Sayuthi, Jalaluddin Abdur Rahman. 2004. *al-Jāmi' as-Ṣogīr min ahādīšīl Basyīr wan Naẓīr*.
Beirut-Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah

[Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta (ID): Pusat Bahasa

Sumber Lain:

<http://nahdlatululama.id/blog/2016/08/06/riwayat-hidup-kh-zainal-abidin> munawwir/, diakses pada tgl 09.4.18 pada jam 23.37



CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Irsad
 NIM : 15550011
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Prodi : Ilmu Hadis
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 19 Juni 1997
 Alamat Asal : Jl. KH. Dewantara kec. Tanah Grogot kab. Paser Kalimantan Timur
 Alamat Yogyakarta : Jl. Ali Maksum PP. Al Munawwir kec. Sewon kab. Bantul Krapyak Yogyakarta
 No. Hp : 082153901213
 Email : irsyad21gt73@gmail.com
 Nama Orang Tua:
 a. Ayah : Ahmad Badaruddin
 b. Ibu : Erma Raihana
 Riwayat Pendidikan :
 1. Madrasah Ibtidaiah Negeri (MIN) Tanah Grogot Kaltim
 2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Normal Islam Putera (NIPA) Rakha Amuntai Kalsel
 3. Madrasah Aliyah (MA) Normal Islam Putera (NIPA) Rakha Amuntai Kalsel
 4. Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalsel
 5. Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin Yogyakarta
 6. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
 Pengalaman Organisasi :
 1. Wakil Ketua Nahdlatul Muta'alimin (NM) Madrasah Aliyah (MA) Normal Islam Putera (NIPA) Rakha Amuntai
 2. S. Keagamaan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Rakha Yogya